

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan dinilai penting karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Brigham and F,2011). Nilai perusahaan sering dihubungkan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya dan semakin tinggi harga saham juga berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor. Nilai perusahaan adalah ekuitas perusahaan yang beredar dan nilai pasar atas surat berharga (Husnan et al.,2014). Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa rasio seperti Penelitian ini menggunakan Price Book Value sebagai proksi dari nilai perusahaan dengan membandingkan antara nilai saham menurut harga pasar dengan harga saham berdasarkan harga buku. Menurut Hermuningsih (2013:32), Price Book Value yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan dan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Ketika investor ingin membeli saham maka investor akan melihat return atau keuntungan yang didapat serta melihat indikator pendukung lainnya, sehingga mendorong investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. *Return* menjadi indikator menilai kemakmuran pemegang saham, sehingga investor mau menanamkan modalnya di suatu perusahaan untuk mendapatkan return. Penelitian yang dilakukan oleh Fidhayatin (2012) menunjukkan hasil bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham.

*Cash Holding* merupakan uang tunai ditangan atau yang siap tersedia untuk diinvestasikan pada aset fisik dan dibagikan kepada investor (Gill and Shah,2012). Ketika *cash holding* rendah, maka akan menyebabkan perusahaan tidak mampu

mencapai tujuan perusahaan dan kehilangan kesempatan investasinya. Ketika *cash holding* tinggi, maka dapat menimbulkan *opportunity cost* atas peluang investasi aset yang memberikan keuntungan bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu, A dan Septiani, A (2015) menunjukkan bahwa penelitiannya tidak dapat menguji pengaruh optimal cash holdings dan deviasi dari optimal cash holding terhadap nilai perusahaan karena tidak memenuhi pra syarat pengujian. Salah satu faktor yang dilihat oleh investor untuk menentukan dalam membeli saham adalah kinerja keuangan perusahaan. Dalam penanaman modalnya, investor memerlukan informasi keuangan. Investor juga harus mempertimbangkan kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk menilai kinerja keuangan, perusahaan memerlukan rasio-rasio keuangan untuk digunakan dalam mengukur efektifitas manajemen, menginterpretasikan tingkat keuangan dalam bisnis, mengukur kinerja perusahaan, serta menguji apakah informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan bermanfaat untuk prediksi terhadap *return* saham di pasar modal. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Penelitian ini menggunakan Return On Equity (ROE) sebagai proksi dari kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrizal (2013) menunjukkan Return On Equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah *Cash Holding* dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah *Return Saham* dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah Kinerja keuangan dapat memoderasi pengaruh *Cash Holding* dan *Return Saham* terhadap Nilai Perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh *Cash Holding* terhadap nilai perusahaan.
2. Membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh *Return Saham* terhadap nilai perusahaan.
3. Membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh *Cash Holding* dan *Return Saham* terhadap Nilai Perusahaan melalui kinerja keuangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Praktis**

Analisis dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mengevaluasi pengaruh *Cash Holding* dan *Return Saham* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel pemoderasi. Sehingga dapat mendorong manajer atau investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

#### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris dan dapat menjadi acuan serta referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.